

**PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO* (DAR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA
PT. JASA MARGA (PERSERO) TBK
CABANG BELMERA MEDAN
PERIODE 2008-2017**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen**

Oleh:

**RIZKI DESVI YANTI
NPM. 1405160586**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017-2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 21 Maret 2018, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : RIZKI DESVI YANTI
N P M : 1405160586
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : *PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT. JASA MARGA (PERSERO) TBK CABANG BELMERA MEDAN PERIODE 2008-2017*

Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

JULITA, S.E., M.Si

Penguji II

NADIA IKA PURNAMA, S.E., M.Si

Pembimbing

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : RIZKI DESVI YANTI
N.P.M : 1405160586
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO (DAR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PT. JASA MARGA (PERSERO) Tbk
CABANG BELMERA MEDAN PERIODE 2008-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2018

Pembimbing Skripsi


JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen


Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


H. JANURI, SE, MM, M.Si



SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

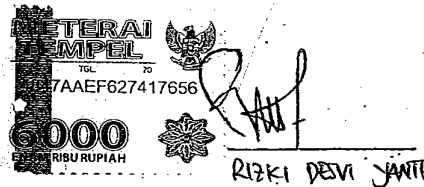
Nama : RIZKI DESVI JANTI
NPM : 1405160586
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut *
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RIZKI DESVI YANTI
NPM : 1405160586
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO* (DAR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PT. JASA MARGA (PERSERO) TBK CABANG BELMERA MEDAN PERIODE 2008-2017

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
1/2/2018	Konvensional dalam pembiayaan/ pembelian kendaraan di tingkat rumah tangga dan UK hipotek.		
	Pembayaran dipercepat atau hasil uji in menentang loan yg ada pd bab II atau metode berbeda di lampiran (tem yg ada di bab II)		
	Impulsi dan respon di setiap nilai. Sistem tidak terdapat kesimpulan.		
	Abstrak dilengkapi		
20/2/2018	Ada dan memenuhi syarat untuk melanjutkan ujian skripsi		

Pembimbing Skripsi

Medan, Februari 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

ABSTRAK

RIZKI DESVI YANTI. NPM 1405160586. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan Periode 2008-2017. SKRIPSI 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam meningkatkan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan baik secara parsial maupun simultan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi tahun 2008-2017. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis t dan F dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 22 Windows. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Manajemen Keuangan (TMK) yang berkaitan dengan variabel X_1 *Debt To Assets Ratio* (DAR) dan X_2 *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Y *Return on equity* (ROE).

Hasil penelitian ini secara parsial pengaruh antara *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,052 < 2,360$) dan nilai signifikan sebesar ($0,079 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Secara parsial pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($2,046 < 2,306$) dan nilai signifikan sebesar ($0,080 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Sedangkan secara simultan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($2,105 < 4,47$) dan nilai signifikan sebesar ($0,192 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. secara simultan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Kata Kunci : *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis telah mampu menyelesaikan penelitian ini. Shalawat beriring salam kita sanjungkan Kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan Periode 2008-2017”**.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dari Allah SWT kendala-kendala tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Jasman syafuruddin SE, M.Si selaku pembimbing yang tulus dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih saya sampaikan pula kepada :

1. Alm. Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Mardiyah tercinta yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan selalu melantunkan doa-doanya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal ini.
2. Untuk adik saya, Muhammad Arif Rahman yang selalu memotivasi penulis dalam proses penulisan proposal.

3. Bapak Dr. Agus Sani, MAP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Januri, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Jasman Syafruddin SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen pembimbing yang dengan tulus, ikhlas dan kebaikan hatinya telah berkenan membimbing dan memberi pengarahan dalam penyusunan.
9. Bapak dan Seluruh pegawai dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Seluruh Pegawai PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera , terimakasih atas kesempatan Riset yang telah diberikan dan segala bantuannya mendukung persiapan data yang diperlukan.
11. Sahabat yang selalu yang mensupport penulis dengan sepenuh hati dan tidak pernah bosan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini Rizky Amelia dan Zehan larasati.

12. Teman seperjuangan sedoping yang selalu barengan untuk bimbingan dan juga saling suport Audita Widianthi dan Lulu Chiata.
13. Sahabat yang selalu bisa memberi canda tawa jika bersama dan selalu ngakak kalau sudah ngumpul bareng Winda Irnanda dan Miftahulhusna.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pembaca secara umum khususnya bagi penulis. Akhir kata penulis ucapkan Terima Kasih.

Medan, Desember 2017

Rizki Desvi Yanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Uraian Teoritis.....	9
1. <i>Return On Equity</i>	9
a. Pengertian <i>Return On Equity</i>	9
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i>	10
c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	10
d. Pengukuran <i>Return On Equity</i>	12
2. <i>Debt to Assets Ratio</i>	12
a. Pengertian <i>Debt to Assets Ratio</i>	12
b. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Assets Ratio</i>	13
c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Assets Ratio</i>	14
d. Pengukuran <i>Debt to Assets Ratio</i>	15
3. <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
a. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
b. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
d. Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	18
B. Kerangka Konseptual.....	19
1. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Return on Equity</i>	19
2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	19
3. Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	21
C. Hipotesis.....	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Definisi Operasional	24
1. Variabel Terikat	24
2. Variabel Bebas.....	24

C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E. Teknik Analisis Data	27
1. Metode Regresi Linier Berganda.....	27
2. Uji Hipotesis.....	29
3. Koefisien Determinasi.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Perhitungan <i>Debt to Assets Ratio</i>	33
2. Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	35
3. Perhitungan <i>Return On Equity</i>	36
4. Regresi Linier Berganda	38
5. Uji Asumsi Klasik	39
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Multikolinieritas	40
c. Uji Heterokedastisitas	42
d. Uji Autokorelasi	43
6. Uji Hipotesis.....	44
a. Uji Parsial (Uji t)	44
b. Uji Simultan (Uji F)	46
7. Koefisien Determinasi	49
B. Pembahasan	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 54

A. Kesimpulan	54
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan <i>Return On Equity</i> (ROE)	3
Tabel I.2	Perkembangan <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	4
Tabel I.3	Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	5
Tabel III.1	Jadwal Penelitian	25
Tabel IV.1	Perhitungan <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	33
Tabel IV.2	Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	35
Tabel IV.3	Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE).....	36
Tabel IV.4	Uji Regresi Linier Berganda	38
Tabel IV.5	Uji Multikolinieritas	41
Tabel IV.6	Uji Autokorelasi	43
Tabel IV.7	Uji Parsial (Uji t)	45
Tabel IV.8	Uji Simultan (Uji F)	48
Tabel IV.9	Uji Koefisien Determinasi	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik. Baik itu merupakan sumber daya modal maupun sumber daya manusianya. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang.

Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media untuk mengkomunikasikan *performance* keuangan perusahaan yang dikelolanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

Terdapat banyak rasio didalam laporan keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan diantara rasio-rasio yang banyak terdapat dalam laporan keuangan salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri dari beberapa jenis rasio diantaranya, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Operating Ratio*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Return On Total Asset* dan, *Earning Per Share*.

Dalam penelitian ini penulis memilih *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel tak bebas ataupun variabel terikat. *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.

Selain rasio profitabilitas penulis juga memilih rasio solvabilitas (*leverage*) sebagai variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang.

Dalam penelitian ini penulis mengambil dua dari kelima jenis rasio solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang merupakan perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) juga merupakan rasio solvabilitas yang sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka *Debt to Equity Ratio* (DER) maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya.

Pada penelitian ini, objek perusahaan yang akan diteliti adalah PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera, yang beralamatkan di Jalan Simpang Tanjung No. 1 A Medan.

Berikut ini adalah data perkembangan *Return On Equity* (ROE), *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera tahun 2008-2017 :

Tabel I.1
Return On Equity (ROE) (%) Pada
PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera
Tahun 2008-2017

Tahun	Lab Bersih	Total Ekuitas	ROE
2008	11.821.357.950,00	54.812.261.269,50	21,56%
2009	12.186.966.959,09	56.507.485.844,85	21,56%
2010	19.609.252.731,79	76.116.738.576,64	25,76%
2011	9.352.239.269,25	85.468.977.845,89	10,94%
2012	4.861.164.309,54	111.593.406.293,15	4,35%
2013	11.084.945.786,00	126.853.340.256,37	8,73%
2014	7.506.458.088,94	134.359.798.345,27	5,58%
2015	8.099.890.784,68	142.459.689.129,95	5,68%
2016	14.942.283.121,42	157.401.925.331,37	9,49%
2017	1.575.282.436,00	154.064.586.037,90	1,02%

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera

Pada tabel 1.1 dapat dilihat dari nilai Laba Bersih dibagi Total Ekuitas pada tahun 2008 dan 2009 nilai *Return On Equity* (ROE) berada pada nilai 21,56% lalu pada tahun 2010-2012 mengalami penurunan sebesar 21,41% dan meningkat pada tahun 2013 menjadi 4,38% kembali menurun pada tahun 2014 sebesar 3,15% kemudian meningkat pada tahun 2015 sebesar 0,10% kembali meningkat pada tahun 2016 sebesar 3,81% dan menurun pada tahun 2017 sebesar 8,47%. Nilai

ROE yang menurun menunjukkan perusahaan tidak mampu menghasilkan kenaikan laba yang berisiko berkurangnya investor pada perusahaan.

Tabel I.2
Debt to Assets Ratio (DAR) Pada
PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera
Tahun 2008-2017

Tahun	Total Utang	Total Aktiva	DAR
2008	16.392.507.851,13	38.419.753.418,38	42,66%
2009	16.899.492.630,03	39.607.993.214,82	42,66%
2010	17.677.460.987,69	58.439.277.588,95	30,24%
2011	17.091.657.539,00	68.377.320.306,89	24,99%
2012	20.412.700.605,42	91.180.705.687,73	22,38%
2013	35.669.530.708,28	91.183.809.548,09	39,11%
2014	27.125.542.513,41	107.234.255.831,86	25,29%
2015	46.982.415.307,56	95.477.273.822,39	49,20%
2016	55.198.338.208,44	102.203.587.122,93	54,00%
2017	50.716.773.903,32	103.347.812.133,95	49,07%

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera

Pada tabel 1.2 dapat dilihat dari nilai Total Utang dibagi Total Aktiva pada tahun 2008 dan 2009 nilai *Debt to Assets Ratio (DAR)* berada pada nilai 42,66% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2010-2012 mengalami penurunan sebesar 7,86% dan mengalami peningkatan sebesar 16,73% pada tahun 2013 lalu mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 13,82% kemudian mengalami

peningkatan pada tahun 2015-2016 sebesar 4,8% dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 49,07%.

Tabel I.3
Debt to Equity Ratio (DER) Pada
PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera
Tahun 2008-2017

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2008	16.392.507.851,13	54.812.261.269,50	29,90%
2009	16.899.492.630,03	56.507.485.844,85	29,90%
2010	17.677.460.987,69	76.116.738.576,64	23,22%
2011	17.091.657.539,00	85.468.977.845,89	19,99%
2012	20.412.700.605,42	111.593.406.293,15	18,29%
2013	35.669.530.708,28	126.853.340.256,37	28,11%
2014	27.125.542.513,41	134.359.798.345,27	20,18%
2015	46.982.415.307,56	142.459.689.129,95	32,97%
2016	55.198.338.208,44	157.401.925.331,37	35,06%
2017	50.716.773.903,32	154.064.586.037,90	32,91%

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera

Pada tabel 1.3 dapat dilihat dari nilai Total Utang dibagi Total Ekuitas pada tahun 2008 dan 2009-2012 nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* mengalami penurunan sebesar 4,93% kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 9,82% lalu mengalami penurunan kembali sebesar 7,93% pada tahun 2014 kemudian terjadi kenaikan antara 2015-2016 sebesar 2,09% dan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 2,15%. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi

mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2010 sampai 2012 *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan dan pada tahun 2017 *Return On Equity* (ROE) kembali mengalami penurunan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera
2. Pada Tahun 2009 sampai 2012 *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami penurunan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera
3. Pada Tahun 2009 sampai 2012 *Debt to Assets Ratio* (DER) mengalami penurunan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan uraian diatas, maka dalam penelitian ini masalah hanya dibatasi dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) yang dihitung dari jumlah laba bersih dibandingkan dengan total ekuitas, mengukur *Debt to Assets Ratio* (DAR) dengan membandingkan Total Utang dengan Total Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihitung dengan membandingkan Total Utang dengan Total Ekuitas.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera?
3. Apakah *Debt to total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian diatas, adapun tujuan dari diadakan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity Ratio* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera.

- b. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity Ratio* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera.

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi keuangan, khususnya mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi PT. Jasa Marga (persero) Tbk Cabang Belmera untuk memperbaiki kinerja keuangannya terutama untuk meningkatkan laba perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. *Return On Equity* (ROE)

a. Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity atau sering disingkat dengan singkatan ROE merupakan rasio yang membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal pada sebuah perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih perusahaan.

Adapun pengertian *Return On Equity* (ROE) menurut para ahli, yaitu: Menurut Kasmir (2012, hal. 204) *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Sedangkan menurut Yudiana (2013, hal. 83) *Return On Equity* (ROE) merupakan rentabilitas modal sendiri yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

Menurut Herry (2015, hal.158) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Dilihat dari uraian para ahli diatas, dapat dikatakan rasio *Return On Equity* (ROE) adalah sebuah rasio yang sering dipergunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity* (ROE)

Bagi pihak diluar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan, tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2012, hal. 197) yaitu :

- 1) Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat *Return*

On Equity (ROE) yaitu untuk menilai dan mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri atau modal pinjaman dari investasi lain.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Dalam meningkatkan profitabilitas *Return On Equity* (ROE) terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya, menurut Syamsudin (2013, hal. 65) adalah :

- a) Keuntungan atas komponen-komponen sales (*Net Profit Margin*)
- b) Efisiensi penggunaan aktiva (*Total Assets Turn Over*)

c) Penggunaan *Leverage (Debt Ratio)*

Berikut ini penjelasan dari ketiga hal diatas :

a. Keuntungan atas komponen-komponen sales (*Net Profit Margin*)

Dengan dilakukannya analisa *Return On Equity*, maka nantinya akan sangat jelas diketahui gambaran tentang keuntungan yang diperoleh dari komponen-komponen penjualan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka akan mempermudah pihak perusahaan untuk menganalisa lebih mendalam bagi komponen-komponen tersebut yang memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan keuntungan untuk perusahaan.

b. Efisiensi tentang pengelolaan aktiva

Pengelolaan suatu usaha yang berkaitan dengan seberapa efektif perusahaan menggunakan aktivitya. Semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva maka semakin besar keuntungan yang diperoleh, begitu pula sebaliknya.

c. Penggunaan *Leverage (Debt Ratio)*

Leverage digunakan untuk menjelaskan penggunaan hutang untuk membiayai sebagian dari pada aktiva perusahaan. Pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena mempunyai beban yang tetap. Kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berakhir dengan kebangkrutan perusahaan. Tetapi penggunaan hutang juga memberikan subsidi pajak atas bunga yang dapat menguntungkan pemegang saham. Karenanya penggunaan hutang harus diselenggarakan antara keuntungan dan kerugiannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity (ROE)* diantaranya adalah laba bersih perusahaan. Jika jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan tinggi sementara jumlah total modal sendiri perusahaan rendah maka tingkat *Return On Equity (ROE)* akan tinggi, namun sebaliknya apabila jumlah laba bersih yang didapat perusahaan rendah sementara jumlah total modal sendiri perusahaan tinggi maka tingkat *Return On Equity (ROE)* akan rendah.

d. Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalikan yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

Rumus penggunaan *Return On Equity* (Kasmir, 2012, hal. 204) yaitu :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Modal}}$$

Rumus untuk penggunaan *Return On Equity* (ROE) menurut Sjahriah (2007, hal.5) yaitu :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal **Sendiri**(Equity)}}$$

Rasio ini berpengaruh oleh besar kecilnya hutang perusahaan, apabila proporsi hutang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar. Oleh karena itu pihak manajemen maupun perusahaan harus dapat melihat secara khusus kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan total *equity*, total aktiva maupun total utang.

2. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

a. Pengertian *Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan bagian dari rasio solvabilitas.

Menurut pendapat para ahli *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah :

Menurut Kasmir (2014, hal. 156) : “*Debt to Total Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.”

Menurut Yudiana (2013, hal 80) :“Perbandingan antara total utang dengan total aset yang dinyatakan dalam persentase.” bahwa rasio ini mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibelanjai dengan utang.

Selanjutnya menurut Hani (2015, hal.76) menyatakan :“*Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai dengan hutang.”

Berdasarkan beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sebearapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seebrapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit juga bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

b. Tujuan dan Manfaat *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan bagian dari rasio solvabilitas Menurut Kasmir (2012, hal. 153) ada tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas, yaitu :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur seberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.
8. Tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas menurut Kasmir (2012, hal.154)

terdapat 8 manfaat yaitu :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa besar bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.
8. Manfaat lainnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah untuk menilai dan menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva dengan modal.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Pada umumnya perusahaan akan mempertimbangkan banyak faktor agar tercapai *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang optimal.

Menurut Herry (2015, hal.72) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Assets Ratio* (DAR) yaitu :

1) Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah kas dan aktiva lainnya yang diharapkan akan dapat dikonversi menjadi kas, dijual atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama.

2) Kas

Kas merupakan aktiva yang paling likuid yang dimiliki perusahaan. Kas akan diurutkan atau ditempatkan sebagai komponen pertama dari aktiva lancar dari neraca.

3) Piutang

Piutang pada umumnya diklarifikasi menjadi piutang usaha, piutang usaha adalah jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibatv penjualan barang atau jasa secara kredit.

d. Pengukuran *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Debt to Assets Ratio *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dengan jumlah seluruh aktiva perusahaan.

Rumus mencari *Debt to Assets Ratio* (DAR) menurut rumus Kasmir (2012, hal.156) :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Sejalan dengan rumus Fahmi (2014, hal. 75), yaitu :

$$\text{Rasio Utang atas Aktiva} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berdasarkan hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi maka pendanaan dengan utang semakin banyak, demikian pula sebaliknya apabila rasionya rendah maka semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

a. Pengertian *Debt to Equity* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perhitungan yang membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas (modal sendiri) dalam menanggung risiko. Total utang merupakan total kewajiban, sedangkan total ekuitas merupakan total modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan struktur modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin tinggi komposisi utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri sehingga berdampak besar pada beban perusahaan terhadap pihak luar karena akan meningkatkan solvabilitas perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal 157) menyatakan “ *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. *Debt to Equity Ratio* ini merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari utang, dan modal menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan menggunakan modal yang ada.

Menurut Hani (2015, hal 76) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utangnya”. Makin tinggi rasio ini semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar penggunaan modal perusahaan baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri.

b. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dalam praktiknya *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimiliki perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. *Debt to Equity Ratio* (DER) ini juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2012, hal.158) :“*Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki manfaat untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Untuk pencapaian *Debt to Equity ratio* (DER) yang optimal ada pertimbangan maupun faktor-faktor yang secara langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Brigham dan Houston (2011, hal. 188) :

1. *Operating Leverage*
2. Likuiditas
3. Struktur Aktiva
4. Pertumbuhan Perusahaan
5. *Price Earning Ratio*
6. Profitabilitas

Berikut penjelasan dari beberapa faktor diatas :

1. *Operating Leverage*
Operating Leverage atau *leverage* operasi adalah penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap.
2. Likuiditas
Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo.
3. Struktur Aktiva
Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan (*Collateral Value of Asset*)
4. Pertumbuhan Perusahaan

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan hutang daripada perusahaan yang bertumbuh secara lambat.

5. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan harga suatu saham (*Market Price*) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan.

6. Profitabilitas

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan hutang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas.

d. Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Cara pengukuran atau rumus perhitungan dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dilakukan dengan cara atau rumus yang telah ditentukan. Berikut beberapa cara atau rumus yang telah ditetapkan para ahli, diantaranya :

Menurut Sartono (2010, hal. 121) rumus mencari DER :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal (Equity)}}$$

Sejalan dengan rumus dari Kasmir (2012, hal.158) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER), berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menandakan bahwa kebutuhan ekuitas sebagian besar dipenuhi dari hutang.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu penjelasan tentang hubungan antara teori dengan variabel-variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah. Pada latar belakang dan landasan teori diatas telah dijelaskan variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya.

1. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio hutang terhadap total aktiva yang nilainya bisa diketahui dengan cara membagi jumlah total hutang perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Menurut Kasmir (2012, hal.156) *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Ashari (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan menurut Salim (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menggambarkan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi

rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemilik saham.

Tinggi rendahnya *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi tingkat pencapaian *Return On Equity* (ROE) yang dicapai perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba, demikian juga dengan sebaliknya. Perusahaan dengan laba bertumbuh akan memperkuat hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan profitabilitas yaitu dimana profitabilitas meningkat seiring dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan tingginya rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan. Maka sangat penting bagi manajer keuangan untuk dapat secara cermat dalam memutuskan serta mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan pembiayaan yang ada dalam rangka pencapaian laba yang optimal.

Menurut Kasmir (2012, hal. 152) menyatakan bahwa :“Apabila perusahaan ternyata memiliki rasio *solvabilitas* yang tinggi, hal ini akan berdampak pada timbulnya resiko kerugian yang lebih besar, disamping itu juga ada kesempatan mendapatkan laba juga besar. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio *solvabilitas* lebih kecil, tentu mempunyai resiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (*return*) pada saat perekonomiannya tinggi.”

Menurut Hantono (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan menurut Pratomo (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

3. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara Simultan terhadap *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalikan yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan perbandingan antara total kewajiban dan jumlah seluruh aktiva diketahui, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan alat analisis dari financial leverage. *Financial leverage* dianggap menguntungkan apabila laba yang diperoleh perusahaan lebih besar dari pada beban tetap yang timbul akibat penggunaan hutang, sebaliknya *Financial leverage* dianggap merugikan apabila laba yang diperoleh lebih kecil dari pada beban tetap yang timbul akibat penggunaan hutang.

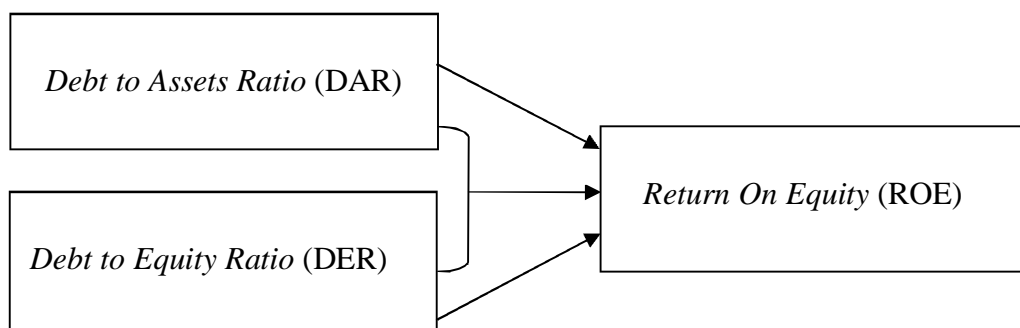
Financial leverage selain diharapkan dapat menghindarkan pengeluaran dari modal sendiri atau ekuitas, juga diharapkan meningkatkan *Return On Equity* (ROE) perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena sisi ekuitas tidak mengalami peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) akan

berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) apabila nilai *Return On Equity* (ROE) meningkat seiring dengan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang meningkat pula atau nilai *Return On Equity* (ROE) menurun seiring dengan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang menurun juga *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif apabila nilai *Return On Equity* (ROE) meningkat sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) menurun atau nilai ROE (*Return On Equity*) menurun sedangkan nilai DER (*Debt to Equity Ratio*) dan DAR (*Debt to Assets Ratio*) meningkat.

Pada perusahaan-perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah akan menggunakan tingkat utang tinggi. Dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan, berangsur tingkat utangnya menurun hingga pada suatu titik, peningkatan profitabilitas perusahaan akan diiringi peningkatan utang.

Menurut Salim (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berikut skema gambar penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara teori :



Gambar II.1 kerangka konseptual

C. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, kerangka konseptual, dan penelitian terdahulu, maka dapat diperoleh beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan *Debt to Total Assets* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera
2. Ada pengaruh positif signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera
3. Ada pengaruh positif dan signifikan *Debt to Total Assets* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* secara simultan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2014, hal.11) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total ekuitas. *Debt to equity Ratio* (DER) dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan, yang beralamatkan di Jalan Simpang Tanjung No. 1A Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dimulai dari bulan November 2017 hingga Februari 2018. Dengan perincian waktu sebagai berikut :

Tabel III-1
Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan data				■																				
Pengajuan Judul					■																			
Penyusunan Proposal						■	■	■																
Bimbingan Proposal							■	■																
Seminar Proposal								■	■	■														
Penyusunan Skripsi D											■	■	■	■										
Bimbingan Skripsi												■	■	■										
Sidang														■	■	■	■	■	■	■				data

yang berbentuk angka-angka berupa laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder, yang merupakan serangkaian informasi yang digali dari dokumen yang merupakan laporan-laporan tertulis yang dimiliki perusahaan seperti laporan keuangan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat *Return On Equity* (ROE) baik secara parsial maupun simultan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah, metode regresi berganda, uji signifikan, dan koefisien determinasi. Adapun penjelasan teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2011, hal.275) analisis linier berganda digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh dari dua atau tiga (dan atau lebih) variabel independen terhadap satu variabel dependen. Jadi, analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Untuk mengetahui hubungan variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menggunakan regresi linier berganda dengan rumus menurut Kuncoro (2009) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$Y = \text{Return On Equity (ROE)}$

$a = \text{Konstanta}$

$b_1 = \text{Koefisien Regresi}$

$b_2 = \text{Koefisien Regresi}$

$X_1 = \text{Debt to Assets Ratio (DAR)}$

$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

$e = \text{Standart Error}$

Namun, sebelum melakukan uji regresi berganda, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik, karena uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dilakukan sebelum melakukan uji regresi berganda. Pengujian asumsi klasik ini sendiri terdiri dari :

- a. **Uji Normalitas** merupakan uji asumsi residual yang berdistribusi normal. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.
- b. **Uji Autokorelasi** adalah pengujian asumsi residual yang memiliki korelasi pada periode ke- t dengan periode selanjutnya ($t-1$). Agar, model regresi linier berganda memiliki residual yang bersifat *white noise* (tidak ada autokorelasi atau non autokorelasi). Non autokorelasi berarti tidak ada pengaruh dari variabel dalam modelnya melalui selang waktu atau tidak terjadi korelasi diantara galat randomnya (Misbahuddin dan Hasan, 2013). Untuk melihat uji autokorelasi dapat menggunakan uji *runttest* lebih besar dari 0,05 maka, model regresi aman dari autokorelasi.
- c. **Uji Multikolinieritas** bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya antar korelasi variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang korelasi antar sesama variabel independen adalah sama dengan 0. Jika terjadi gejala multikolinieritas yang tinggi, *standart error* koefisien

regresi akan semakin besar dan mengakibatkan *confidence interval* untuk pendugaan parameter semakin lebar, dengan demikian terbuka kemungkinan kekeliruan dalam menerima hipotesis yang salah dan menolak hipotesis yang benar.

- d. Uji Heterokedastisitas** digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Homokedastisitas berarti varian bebas adalah sama konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau varian residu sama untuk semua pengamatan (Misbahuddin dan Hasan, 2013).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menolak atau menerima pernyataan tersebut. Menurut Juliandi (2014), “Uji hipotesis ini sendiri bertujuan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis ini terdiri dari :

a. Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel Independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2010) sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bentuk Pengujian Hipotesis
 - a. $H_0 : r_2 = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).
 - b. $H_a : r_2 \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel independen (X) dengan dependen (Y)
2. Kriteria Pengambilan Keputusan Hipotesis
 - a. H_0 diterima jika : $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b. H_a diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Uji F dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2010) sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) (n - 1 - k)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Regresi

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel Independen

Ketentuan :

1. Hipotesis

- a. $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).
- b. $H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

2. Kriteria :

- a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b. Terima H_a apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

3. Koefisien Determinasi

Koefisien dterminasi diartikan seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana, koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (R^2) dengan hasil berupa data yang dinyatakan dalam presentase yaitu :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Determinasi

R : Nilai Korelasi Berganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan gambaran tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri atas tiga variabel penelitian yang terdiri dari dua variabel independen yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan satu variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE)

Dalam penelitian ini juga terdapat data atau keterangan yang terkait dengan laporan keuangan. Data yang diperoleh merupakan data kondisi keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 (10 tahun). Data ini diperoleh dari laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

1. Perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan perbandingan antara Total Utang dengan Total Aktiva, seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel IV.1
***Debt to Assets Ratio* (DAR) Pada PT. Jasa Marga**
(Persero) Tbk Cabang Belmera
Tahun 2008-2017

Tahun	Total Utang	Total Aktiva	DAR
2008	16.392.507.851,13	38.419.753.418,38	42,66%
2009	16.899.492.630,03	39.607.993.214,82	42,66%
2010	17.677.460.987,69	58.439.277.588,95	30,24%

2011	17.091.657.539,00	68.377.320.306,89	24,99%
2012	20.412.700.605,42	91.180.705.687,73	22,38%
2013	35.669.530.708,28	91.183.809.548,09	39,11%
2014	27.125.542.513,41	107.234.255.831,86	25,29%
2015	46.982.415.307,56	95.477.273.822,39	49,20%
2016	55.198.338.208,44	102.203.587.122,93	54,00%
2017	50.716.773.903,32	103.347.812.133,95	49,07%

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera

Pada tabel 1.1 dapat dilihat dari nilai Total Utang dibagi Total Aktiva pada tahun 2008 dan 2009 nilai *Debt to Assets Ratio* (DAR) berada pada nilai 42,66% kemudian pada tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami penurunan dari 42,66% menjadi 30,24% lalu mengalami penurunan lagi pada tahun 2010 ke tahun 2011 dari 30,24% menjadi 24,99% kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2011 ke tahun 2012 dari 24,99% menjadi 22,38% dan mengalami peningkatan pada tahun 2012 ke tahun 2013 dari 22,38% menjadi 39,11% lalu mengalami penurunan pada tahun 2013 ke tahun 2014 dari 39,11% menjadi 25,29% kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2014 ke tahun 2015 dari 25,29% menjadi 49,20% dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2015 ke tahun 2016 dari 49,20% menjadi 54,00% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 ke tahun 2017 dari 54,00% menjadi 49,07%.

2. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan perbandingan antara Total Utang dengan Total Ekuitas. seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel IV.2
***Debt to Equity Ratio* (DER) Pada PT. Jasa Marga**
(Persero) Tbk Cabang Belmera
Tahun 2008-2017

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2008	16.392.507.851,13	54.812.261.269,50	29,90%
2009	16.899.492.630,03	56.507.485.844,85	29,90%
2010	17.677.460.987,69	76.116.738.576,64	23,22%
2011	17.091.657.539,00	85.468.977.845,89	19,99%
2012	20.412.700.605,42	111.593.406.293,15	18,29%
2013	35.669.530.708,28	126.853.340.256,37	28,11%
2014	27.125.542.513,41	134.359.798.345,27	20,18%
2015	46.982.415.307,56	142.459.689.129,95	32,97%
2016	55.198.338.208,44	157.401.925.331,37	35,06%
2017	50.716.773.903,32	154.064.586.037,90	32,91%

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera

Pada tabel 1.2 dapat dilihat dari nilai Total Utang dibagi Total Ekuitas pada tahun 2008 dan 2009 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) berada pada nilai 29,90% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2009 ke tahun 2010 dari 29,90% menjadi 23,22% lalu mengalami penurunan kembali

pada tahun 2010 ke tahun 2011 dari 23,22 menjadi 19,99% lalu tahun 2011 ke tahun 2012 kembali lagi menurun dari 19,99% menjadi 18,29% kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2012 ke tahun 2013 dari 18,29% menjadi 28,11% lalu mengalami penurunan pada tahun 2013 ke tahun 2014 dari 28,11% menjadi 20,18% kemudian terjadi kenaikan pada tahun 2014 ke tahun 2015 dari 20,18% menjadi 32,97% dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2015 ke tahun 2016 32,97% menjadi 35,06% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 ke tahun 2017 dari 35,06% menjadi 32,91%. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

3. Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Perhitungan *Return On Equity* (ROE) pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan perbandingan antara Laba Bersih dengan Total Ekuitas seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel IV.3
***Return On Equity* (ROE) (%) Pada PT. Jasa Marga**
(Persero) Tbk Cabang Belmera
Tahun 2008-2017

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2008	11.821.357.950,00	54.812.261.269,50	21,56%
2009	12.186.966.959,09	56.507.485.844,85	21,56%
2010	19.609.252.731,79	76.116.738.576,64	25,76%

2011	9.352.239.269,25	85.468.977.845,89	10,94%
2012	4.861.164.309,54	111.593.406.293,15	4,35%
2013	11.084.945.786,00	126.853.340.256,37	8,73%
2014	7.506.458.088,94	134.359.798.345,27	5,58%
2015	8.099.890.784,68	142.459.689.129,95	5,68%
2016	14.942.283.121,42	157.401.925.331,37	9,49%
2017	1.575.282.436,00	154.064.586.037,90	1,02%

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera

Pada tabel 1.3 dapat dilihat dari nilai Laba Bersih dibagi Total Ekuitas pada tahun 2008 dan 2009 nilai *Return On Equity (ROE)* berada pada nilai 21,56% kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2009 ke tahun 2010 dari 21,56% menjadi 25,76%, namun mengalami penurunan pada tahun 2010 ke tahun 2011 dari 25,76% menjadi 10,94% kemudian kembali menurun pada tahun 2011 ke tahun 2012 dari 10,94% menjadi 4,35% lalu meningkat pada tahun 2012 ke tahun 2013 dari 4,35% menjadi 8,73% kembali menurun pada tahun 2013 ke tahun 2014 dari 8,73% menjadi 5,58% kemudian meningkat pada tahun 2014 ke tahun 2015 dari 5,58% menjadi 5,68% kembali meningkat pada tahun 2015 ke tahun 2016 dari 5,68% menjadi 9,49% dan menurun pada tahun 2016 ke tahun 2017 dari 9,49% menjadi 1,02%. Nilai ROE yang menurun menunjukkan perusahaan tidak mampu menghasilkan kenaikan laba yang berisiko berkurangnya investor pada perusahaan.

4. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variable dependen *Return On Equity* (ROE) akibat pengaruh dari nilai variabel independen (*Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*). Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS.

Tabel IV.4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-89,465	50,691	
	Debt to Asset Ratio	-8,116	3,956	-10,972
	Debt to Equity Ratio	15,119	7,388	10,944

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Hasil data olahan SPSS

Dari tabel IV.4 diatas diketahuinilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Konstanta = -89,465
- 2) *Debt to Asset Ratio* = -8,116
- 3) *Debt to Equity Ratio*= 15,119

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda

sehingga diketahui persamaan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = -89,465 - 8,116 + 15,119$$

Keterangan :

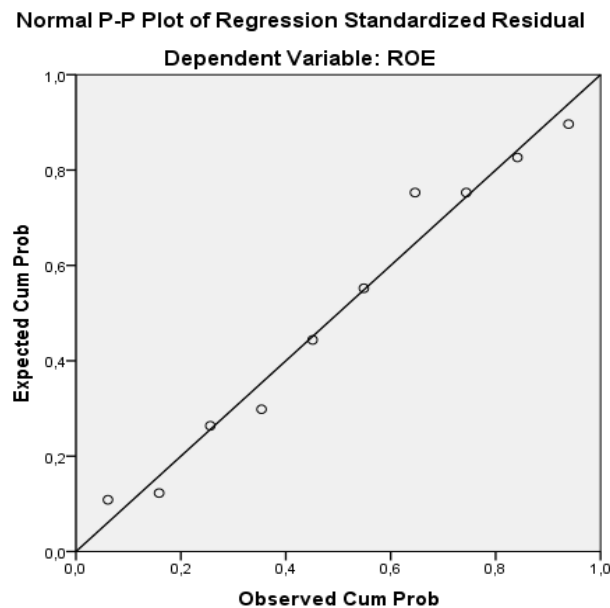
- 1) Konstanta sebesar -89,465 menunjukkan bahwa apabila nilai variable independen dianggap konstan maka *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Rp. -89,465.
- 2) Setiap kenaikan variabel *Return On Equity* (Y) sebesar 1 satuan maka akan menurun kan nilai *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebesar -8,116.
- 3) Setiap kenaikan variabel *Return On Equity* (Y) sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 15,119.

4) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan dari analisis regresi linier berganda yang mensyaratkan data harus berdistribusi normal dengan kata lain pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda, yang terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar IV.1 : Normal P-Plot (data diolah)

Pada gambar 1V.1 hasil pengujian dari normalitas data dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar diagram dan hasil titik-titiknya mendekati garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan ujinormalitas terpenuhi, dengan kata lain model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variable independen. Jika pada model regresi terjadi Multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standart error menjadi tidak terhingga. Untuk terlihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, bila *tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan

VIF > 10 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius, bila *tolerance* > 0,1 atau sama dengan VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV.5
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-89,465	50,691			
DAR	-8,116	3,956	-10,972	,103	3,206
DER	15,119	7,388	10,944	,103	3,206

a. Dependent Variable: Return On Equity

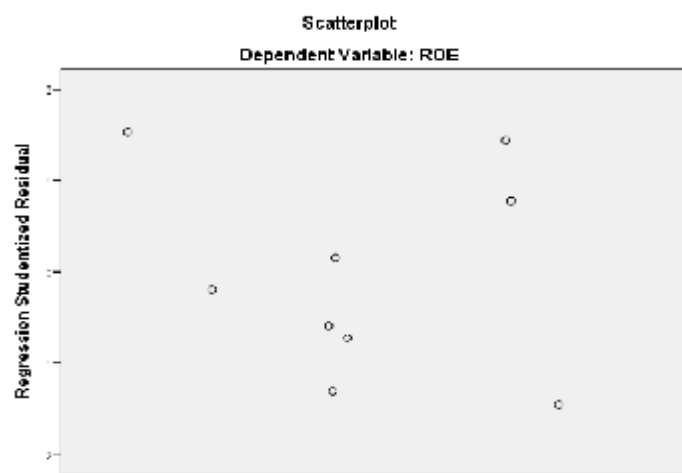
Sumber: Hasil data olahan SPSS

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Debt To Asset Ratio* (X_1) sebesar 320,625 dan variabel *Debt To Equity Ratio* (X_2) sebesar 3,206. Dari masing-masing variabel independen memiliki nilai yang lebih besar dari 10. Demikian juga nilai *tolerance* pada variabel *Debt To Asset Ratio* (X_1) sebesar 0,103 dan variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar 0,1 03. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



GambarIV.2 : Scatterplot (data diolah)

Berdasarkan gambar IV.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau *crosssectional*. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem korelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian *Durbin-Watson* (D-W).

Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel IV.6
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,613 ^a	,376	,197	7,60084	1,405

a. Predictors: (Constant), DAR, DER

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Hasil data olahan SPSS

Dari tabel di atas bahwa nilai Durbin-Watson (DW hitung) adalah sebesar 1,405. Dengan demikian tidak ada autokorelasi di dalam model agresi karena DW berada diantara -2 sampai +2.

5) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh terhadap variable dependen, maka dilakukan pengujian dengan melakukan Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji F).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Pengujian dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\overline{r^2}}{\frac{1 - \overline{r^2}}{n - 2}}$$

Keterangan :

t = Nilai_{hitung}

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

Adapun hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

- a. $H_0 : r_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variable dependen (Y).
- b. $H_a : r_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan dependen (Y)

Dengan kriteria pengambilan keputusan hipotesis

- a. H_0 diterima jika : $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variable dependen.
- b. H_a diterimajika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variable dependen.

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulisan menggunakan pengolahan data SPSS, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-89,465	50,691		-1,765	,121
DAR	-8,116	3,956	-10,972	-2,052	,079
DER	15,119	7,388	10,944	2,046	,080

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt To Asset Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 10 - 2 = 8$ adalah 2,306.

$$t_{hitung} = -2,052$$

$$t_{tabel} = 2,306$$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a. H_0 diterima jika : $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. H_a diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* diperoleh $-2,052 < 2,306$. dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,079 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut

menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan pada *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera.

c. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 10 - 2 = 8$ adalah 2,306.

$$t_{hitung} = 2,046$$

$$t_{tabel} = 2,306$$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a. H_0 diterima jika : $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. H_a diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* diperoleh $2,046 < 2,306$. dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,080 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan pada *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

c. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Uji F ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\frac{R^2 K}{n - 2}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Regresi

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel Independen

Adapun hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

- $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).
- $H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Dengan kriteria pengambilan keputusan hipotesis :

- Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik F diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS.

maka dapat diperoleh hasil uji F sebagai berikut :

Tabel IV.8
Hasil Uji Simultan(Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	243,233	2	121,616	2,105	,192 ^b
Residual	404,410	7	57,773		
Total	647,642	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DAR,DER

Dari hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS versi 22.00 untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat = 5% dengan nilai f untuk $F_{tabel} = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ adalah sebesar 4,74.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan F_{tabel} dan F_{hitung} :

- a. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- b. Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian F_{hitung} dan F_{tabel} pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) diperoleh 2,105 dengan signifikan 0,192. Nilai F_{hitung} (2,105) $> F_{tabel}$ (4,74), dan nilai signifikan (0,192) $>$ (0,05).

Dari hasil perhitungan SPSS diatas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan secara simultan antara *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera.

6) Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV.9
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613 ^a	,376	,197	7,60084

a. Predictors: (Constant), DAR, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil data olahan SPSS

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,376 \times 100\% \\
 &= 37,6\%
 \end{aligned}$$

Dari table diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,613 atau 61,3% yang berarti bahwa hubungan antara *Return On Equity* dengan variabel bebasnya, yaitu *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* adalah erat. Pada nilai *R-Square* dalam penelitian ini sebesar 0,376 yang berarti 37,6% variasi dari *Return On Equity* dijelaskan oleh variabel bebas yaitu *Debt To Asset Ratio*

dan *Debt To Equity Ratio*. Sedangkan sisanya 62,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *R-Square* (R^2) atau koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,197 yang berarti 19,7% *Return On Equity* PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera dapat dijelaskan oleh *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*. Sedangkan 80,3% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian *standard error of the estimated* artinya mengukur variabel dari nilai yang diprediksi. *Standard error of the estimated* disebut juga standar deviasi. *Standard error of the estimated* dalam penelitian ini adalah sebesar 7,60084 dimana semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik dalam memprediksi *Return On Equity*.

B. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini adalah pengaruh mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Berikut ada 3 bagian utama yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Hasil penelitian yang diperoleh tentang pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera menyatakan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variable *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah

sebesar $-2,052$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui t_{tabel} sebesar $2,360$. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,052 < 2,360$) dan nilai signifikan sebesar ($0,079 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera periode 2008-2017.

Hasil penelitian ini berbeda dengan pendapat Kasmir (2012, hal. 156) yang menyatakan bahwa “Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Ashari (2007) maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini antara *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera periode 2008-2017.

2. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera menyatakan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variable *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar $2,046$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui t_{tabel} sebesar $2,306$ dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($2,046 < 2,306$) dan nilai signifikan sebesar ($0,080 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini

menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera periode 2008-2017.

Hasil penelitian ini berbeda dengan pendapat Hani (2015, hal 76) "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utangnya". Makin tinggi rasio ini semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri dan sebaliknya semakin rendah rasio ini maka jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal juga rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Hantono (2013) maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera periode 2008-2017.

3. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Secara Simultan terhadap *Return On Equity* (ROE)

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera periode 2008-2017 menyatakan bahwa hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 2,105 dan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui F_{tabel} sebesar 4,74. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($2,105 < 4,47$) dan nilai signifikan sebesar ($0,192 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara

simultan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera periode 2008-2017.

Menurut pandangan Pandey dalam Sugiarto (2009, hal. 92), menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas dan utang perusahaan diprediksi berbentuk kuadratik (bentuk U). Pada perusahaan-perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah akan menggunakan tingkat utang tinggi dan sebaliknya, peningkatan profitabilitas perusahaan akan diiringi peningkatan utang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Salim (2015) maka peneliti menyimpulkan bahwa antara *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera periode 2008-2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera periode 2008-2017 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji secara parsial uji (t) diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,052 < 2,360$) dan nilai signifikan sebesar ($0,079 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dinyatakan bahwa tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera periode 2008-2017.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji secara parsial uji (t) diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($2,046 < 2,306$) dan nilai signifikan sebesar ($0,080 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dinyatakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera periode 2008-2017.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji secara simultan uji (f) diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($2,105 < 4,47$) dan nilai signifikan sebesar ($0,192 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima

dan Ha ditolak, dapat dinyatakan bahwa secara simultan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera periode 2008-2017.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Disarankan agar manajemen perusahaan mampu mengelola *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dimiliki secara lebih baik lagi, sehingga laba perusahaan dapat meningkat.
2. Disarankan agar perusahaan tidak meningkatkan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena semakin tinggi tingkat bunga maka semakin beresiko bagi perusahaan yang dapat mengakibatkan laba perusahaan semakin memburuk.
3. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan DAR, DER dan ROE, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menindaklanjuti kajian penelitian serta dapat menambah variabel penelitian dengan menggunakan sektor perusahaan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11), Jakarta : Salemba Empat
- Daniel, Moehar (2005). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Fahmi, Irham (2014). *Manajemen Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Hani, Syafrida (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Medan : Umsu Press
- Hery (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : CAPS
- Juliandi dan irfan (2014). *Metode Penelitian Bisnis*, Medan : Umsu Press
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sartono, Agus (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : BFFE
- Sjahriah, Dermawan (2007). *Kumpulan Pembahasan Soal-Soal Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Pertama) , Jakarta : Mitra Wacana Media
- Syamsuddin, Lukman (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Yudiana, Fetria Ekas (2013). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ombak

JURNAL

- Ashari, Muhammad Hajar dan R. Djoko Sempurno (2017). *Pengaruh Lverage Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal Manajemen. 6 (4) , 1-12.
- Hantono (2015). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.5 (1),21-23.
- Pratomo, Adityo Joko (2017). *Pengaruh Debt To Equity Asset(DER) dan Current Ratio(CR) Terhadap Sub Sektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016*. Jurnal Administrasi Bisnis. 5 (4), 942-956.
- Salim, Jihan (2015). *Pengaruh Lverage (DAR,DER,TIER) Terhadap ROE Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*. Jurnal Perbanas Reviews. 1 (1), 19-34.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rizki Desvi Yanti
NPM : 1405160586
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 27 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pukat II Gang. Seniman No.4 Medan
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Zulkifli
Nama Ibu : Mardiyah
Alamat : Jl. Pukat II Gang. Seniman No.4 Medan

Pendidikan Formal :

1. SD Muhammadiyah 08 Medan Tamat tahun 2008
2. SMP Muhammadiyah 01 Medan Tamat tahun 2011
3. SMA Angkasa 1 Lanud Medan Tamat tahun 2014
4. Tahun 2014 – 2018 tercatat sebagai Mahasiswi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2018

RIZKI DESVI YANTI

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perusahaan

PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan di Jakarta berdasarkan akte Notaris Kartini Muljadi, SH Nomor 1 tanggal 1 Maret 1978. PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera mendapat kepercayaan pemerintah untuk mengelola dan memelihara jalan tol antara lain Jalan Tol Belmera (Belawan, Medan, Tanjung Morawa). Proyek Jalan Tol Belmera memiliki panjang 33,982 Km (Jalan Utama) ini merupakan jalan yang menghubungkan pelabuhan Belawan ke Kota Medan dan Tanjung Morawa. Jalan Tol Belmera ini juga memiliki 7 lokasi Gerbang Tol, 51 Lokasi Gardu Operasi, 2 Interchange, 11 Lokasi Jembatan Penyebrangan Orang, 15 Lokasi Jembatan Overpass, 7 Lokasi Underpass dan 1 Lokasi Pool Ruas.

PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan adalah Cabang Perusahaan yang termasuk kedalam kelompok Cabang Tipe B yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera No. 093/KPTS/JM/XII/1986, tanggal 08 Desember 1986, sedangkan dasar penetapan jenis kendaraan bermotor dan besarnya tarif tol untuk Jalan Tol Belmera adalah Surat Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1986, tanggal 06 Desember 1986 dan berkedudukan di Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Kota Madya Medan Provinsi Sumatera Utara. Kantor PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan hingga saat ini berkedudukan di Jalan Simpang Tanjung No. 1 A Medan.

Dengan ditetapkannya ruas Jalan Tol sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1980 Tentang Hak Penyelenggara Jalan Tol tersebut meliputi pembangunan, pengoperasian oleh pemerintah, wewenang diserahkan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam hal ini adalah PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan dengan mendapatkan pembinaan dari Direktorat Jendral Bina Marga Departemen Pekerja Umum. UU RI No.13 Tahun 1980 tersebut telah dicabut dan digantikan dengan UU RI No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan Tol.

Pada awalnya PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan hanya memiliki 5 gerbang tol yaitu: Belawan, Tanjung Mulia, Bandar Selamat, Amplas dan Tanjung Morawa. Namun dengan perkembangan Kotamadya Medan yang begitu pesat pada tanggal 09 Juli 1992, telah dibangun Gerbang Tol Mabar dan di tetapkan menjadi Jalan Tol Belmera melalu KEPRES RI Nomor 36 Tahun 1992. Untuk melayani dan melancarkan lalu lintas distribusi barang dan jasa dari Kawasan Industri Medan (KIM) dan mungkin berkembang terus sejlan dengan perkembangan di Indonesia. Penggolongan jenis kendaraan dan tarif tol yang berlaku sekarang diatur dalam Keputusan Menteri Pekerjaan umum Nomor 394/KPTS/M/2013 tanggal 04 Oktober 2013.

Adapun bidang usaha PT.Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan adalah sebagai perusahaan yang mengkhususkan diri pada bidang usaha jasa yang memiliki usaha pokok yakni mengelola jalan secara maksimal demi kelancaran jalan dan teraturnya jalan, yang kesemuanya diatur dalam program kerja perusahaan.

Adapun tujuan dan sasaran perusahaan, menurut pasal 14 Undang-Undang No.13 Tahun 1980 tentang jalan, sangat diharapkan peran serta PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera dalam mengembangkan jaringan jalan nasional terutama guna tercapainya sasaran sebagai berikut:

1. Pemerataan pengembangan wilayah agar perkembangan antara daerah menjadi seimbang.
2. Pemerataan hasil pembangunan.
3. Pemantapan pertahanan dan keamanan nasional.

Dalam usaha mencapai sasaran tersebut PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera melaksanakan fungsi:

- a. Pengoperasian tol usaha lain yang dipandang sesuai dengan tujuan perusahaan.
- b. Pemeliharaan jalan dan jembatan tol beserta fasilitasnya.
- c. Pengembangan jaringan tol

1. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

- **Visi 2017**

Menjadi Perusahaan pengembang dan Operator Jalan Tol terkemuka di Indonesia.

- **Visi 2022**

Menjadi salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia.

b. Misi

- a. Mewujudkan percepatan pembangunan Jalan Tol
- b. Menyediakan jalan tol yang Efisien dan Andal
- c. Meningkatkan kelancaran distribusi barang dan jasa

2. Makna Logo Perusahaan



Seiring dengan penajaman Visi dan Misi perusahaan, sejak tahun 2006 Jasa Marga merencanakan perubahan identitas perusahaan dengan memodrenisir logo perusahaan. Inti dari logo baru adalah semangat dan profesionalisme yang lebih. Modren, simple, efisien dan berorientasi pada teknologi baru, serta dapat menjawab tantangan persaingan industri global, tanpa meninggalkan warisan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimilikinya

Arti Logo :

- a. Logo ditampilkan dalam bentuk rounded/bola dengan efek 3D dan Image yang ingin dicapai lebih modern, simple, efisien, dan efektif serta berorientasi pada teknologi baru dan menjawab tantangan persaingan industri.
- b. Bentuk dasar logo baru Jasa Marga diambil dari bentuk logo lama yang sudah sangat dikenal yang berbentuk Huruf “J” dan juga merupakan simbol simpang susun jalan tol, diolah dan ditampilkan menjadi lebih modern dan elegan.

- c. Indonesia Highway Corp adalah kependekan dari Indonesia Highway Corporatama, sesuai dengan anggaran dasar perusahaan.
- d. Nama perusahaan ditulis dengan font yang memiliki sudut dan kelengkungan yang fleksibel, mencerminkan perusahaan yang selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman.
- e. Warna logo menggunakan warna biru dan kuning, yang mencerminkan konsisten dan kesinambungan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu pola kerangka tetap yang menunjukkan hubungan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing jabatan. PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan memiliki struktur organisasi garis dan staf. Dengan demikian semua perintah-perintah operasional dari Kepala berjalan menurut garis vertikal dari atas ke bawah melalui tangga-tangga jabatan yang telah ditetapkan. Atasan dapat berkomunikasi/berinteraksi langsung dengan bawahan, sehingga bawahan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik.

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
+Model			
1 (Constant)	-89,465	50,691	
DAR	-8,116	3,956	-10,972
DER	15,119	7,388	10,944

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-89,465	50,691		-1,765	,121	-209,331	30,401					
DAR	-8,116	3,956	-10,972	-2,052	,079	-17,470	1,238	-,045	-,613	-,613	,103	3,206
DER	15,119	7,388	10,944	2,046	,080	-2,351	32,589	-,010	,612	,611	,103	3,206

a. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,613 ^a	,376	,197	7,60084	,376	2,105	2	7	,192	1,405

a. Predictors: (Constant), DAR, DER

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

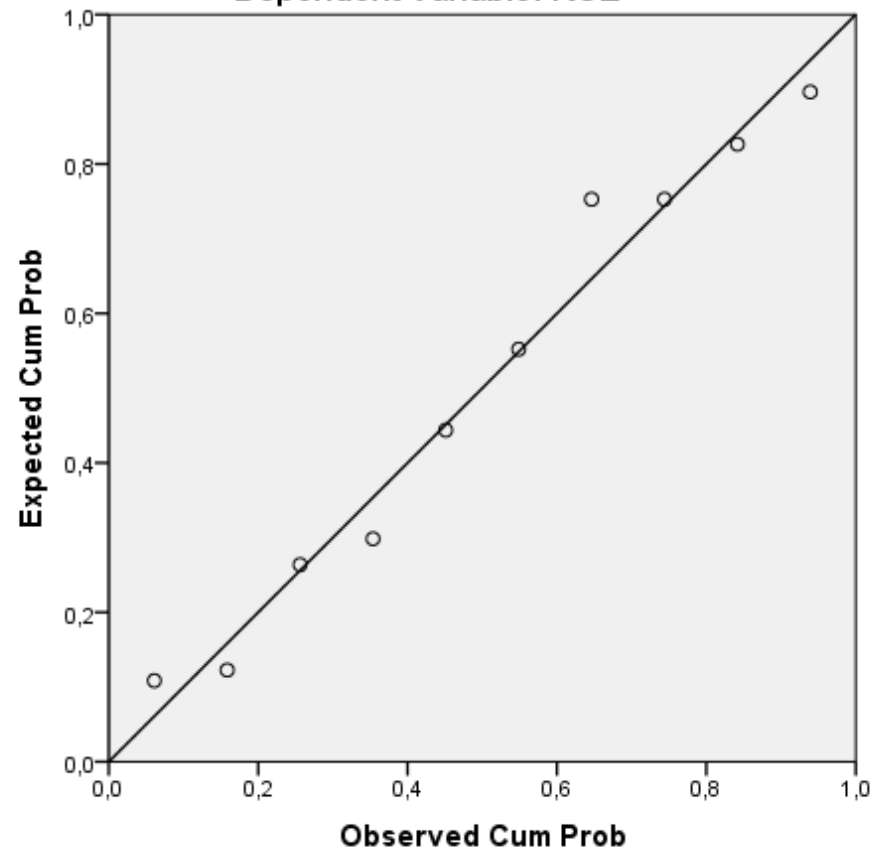
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	243,233	2	121,616	2,105	,192 ^b
Residual	404,410	7	57,773		
Total	647,642	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DAR, DER

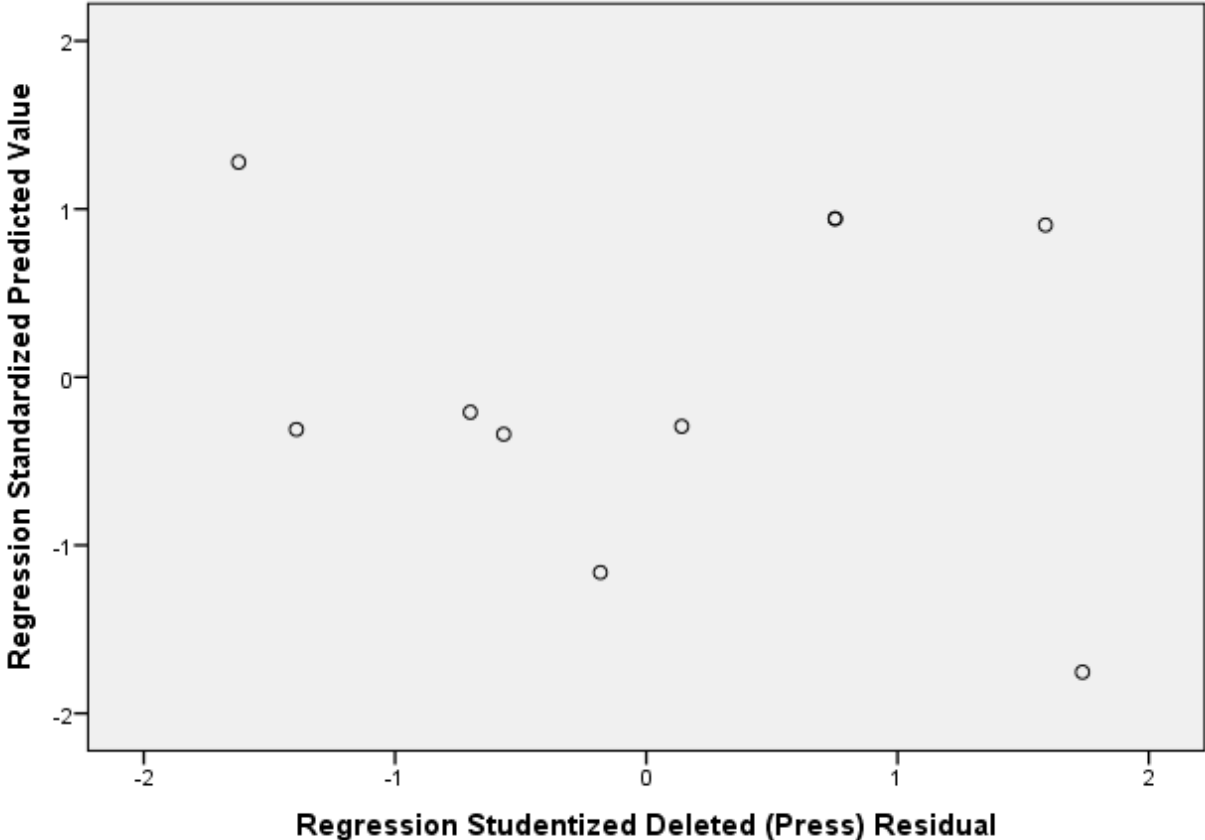
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROE



Scatterplot

Dependent Variable: ROE



TABULASI DATA

PT. JASA MARGA (PERSERO) TBK CABANG BELMERA MEDAN

Return On Equity (ROE)

Periode 2008-2017

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2008	11.821.357.950,00	54.812.261.269,50	21,56%
2009	12.186.966.959,09	56.507.485.844,85	21,56%
2010	19.609.252.731,79	76.116.738.576,64	25,76%
2011	9.352.239.269,25	85.468.977.845,89	10,94%
2012	4.861.164.309,54	111.593.406.293,15	4,35%
2013	11.084.945.786,00	126.853.340.256,37	8,73%
2014	7.506.458.088,94	134.359.798.345,27	5,58%
2015	8.099.890.784,68	142.459.689.129,95	5,68%
2016	14.942.283.121,42	157.401.925.331,37	9,49%
2017	1.575.282.436,00	154.064.586.037,90	1,02%

Debt to Assets Ratio (DAR)

Periode 2008-2017

Tahun	Total Utang	Total Aktiva	DAR
2008	16.392.507.851,13	38.419.753.418,38	42,66%
2009	16.899.492.630,03	39.607.993.214,82	42,66%
2010	17.677.460.987,69	58.439.277.588,95	30,24%
2011	17.091.657.539,00	68.377.320.306,89	24,99%
2012	20.412.700.605,42	91.180.705.687,73	22,38%
2013	35.669.530.708,28	91.183.809.548,09	39,11%
2014	27.125.542.513,41	107.234.255.831,86	25,29%
2015	46.982.415.307,56	95.477.273.822,39	49,20%
2016	55.198.338.208,44	102.203.587.122,93	54,00%
2017	50.716.773.903,32	103.347.812.133,95	49,07%

Debt to Equity Ratio (DER)

Periode 2008 – 2017

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2008	16.392.507.851,13	54.812.261.269,50	29,90%
2009	16.899.492.630,03	56.507.485.844,85	29,90%
2010	17.677.460.987,69	76.116.738.576,64	23,22%
2011	17.091.657.539,00	85.468.977.845,89	19,99%
2012	20.412.700.605,42	111.593.406.293,15	18,29%
2013	35.669.530.708,28	126.853.340.256,37	28,11%
2014	27.125.542.513,41	134.359.798.345,27	20,18%
2015	46.982.415.307,56	142.459.689.129,95	32,97%
2016	55.198.338.208,44	157.401.925.331,37	35,06%
2017	50.716.773.903,32	154.064.586.037,90	32,91%